



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2392–2401

Analisis Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial: *Instagram*

Elizabet Nainggolan, Agnes P. Farida Sitorus, Lusya C. Sianipar,
Rahwul Ihsan A. Rahsyid, Alphin Horas F. Manurung, Rosmaini

Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2277>

How to Cite this Article

APA : Nainggolan, E., Putri Farida Sitorus, A. ., Clarisa Sianipar, L. ., Ihsan Abdul Rahsyid, R. ., Horas Ferdinand Manurung, A. ., & Rosmaini. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial: Instagram. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2392 – 2401. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2277>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial: *Instagram*

Elizabet Nainggolan¹, Agnes Putri Farida Sitorus², Lusya Clarisa Sianipar³, Rahwul Ihsan Abdul Rahsyid⁴, Alphin Horas Ferdinand Manurung⁵, Rosmaini⁶
Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan,
Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: elisabetnainggolan14@gmail.com

Diterima: 06-10-2024 | Disetujui: 07-10-2024 | Diterbitkan: 08-10-2024

ABSTRACT

This research examines the use of slang on the social media Instagram among teenagers and its impact on the development of the Indonesian language. Using qualitative research methods, data was collected through non-participant observation of Instagram content such as stories, comments and captions, as well as questionnaires distributed to 10 respondents. The research results show that the main motivation for using slang on Instagram is to facilitate communication (60%) and keep up with current developments (80%). The forms of slang found include abbreviations, puns on words, and language mixing. Factors that influence the use of slang include current developments, the role of the media, expressions of togetherness, and group identity. This research also identifies the positive and negative impacts of using slang, including potential threats to the existence of standard Indonesian. In conclusion, although slang makes communication easier and is considered interesting, its use needs to be adapted to the situation and context to preserve the Indonesian language.

Key words: Slang, Social Media, Instagram, Teenagers, Language Development

ABSTRAK

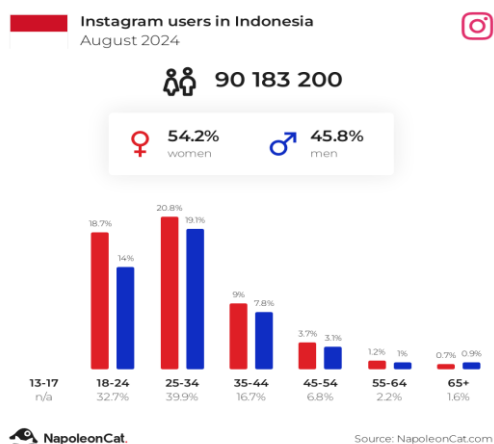
Penelitian ini mengkaji penggunaan bahasa gaul di media sosial Instagram di kalangan remaja dan dampaknya terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan terhadap konten Instagram seperti story, komentar, dan caption, serta kuesioner yang disebarkan kepada 10 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama penggunaan bahasa gaul di Instagram adalah untuk mempermudah komunikasi (60%) dan mengikuti perkembangan zaman (80%). Bentuk-bentuk bahasa gaul yang ditemukan meliputi singkatan, plesetan kata, dan pencampuran bahasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul antara lain perkembangan zaman, peran media, ekspresi kebersamaan, dan identitas kelompok. Penelitian ini juga mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan bahasa gaul, termasuk potensi ancaman terhadap eksistensi bahasa Indonesia baku. Kesimpulannya, meskipun bahasa gaul mempermudah komunikasi dan dianggap menarik, penggunaannya perlu disesuaikan dengan situasi dan konteks untuk menjaga kelestarian bahasa Indonesia.

Katakunci: Bahasa Gaul, Media Sosial, Instagram, Remaja, Perkembangan Bahasa

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang dipakai oleh manusia untuk berinteraksi. Melalui bahasa itu, si pembaca atau si pendengar dapat memahami apa yang dimaksud oleh penyampainya. Mengikuti perkembangan zaman, bahasa tentu ikut mengalami perkembangan atau perubahan, karena bahasa merupakan satu-satunya yang dimiliki manusia dan tidak bisa lepas. Menurut Ronal Wardhaugh bahasa sebagai *'a system of arbitrary vocal symbol used for human communication'*. Dari pengertian tersebut mengandung makna bahwa bahasa merupakan suatu sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia (dalam Pateda, 2011:6). Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kita pakai untuk berkomunikasi sebagaimana yang dimaksud dari pengertian-pengertian di atas. Bahasa Indonesia dapat kita pakai untuk berkomunikasi baik saat bicara maupun saat mengakses media sosial.

Media sosial kini menjadi wadah masyarakat Indonesia untuk mengeksplorasi berbagai hal yang ada disekitar bahkan di seluruh dunia. Ini dikarenakan pesatnya informasi yang ada di media sosial mengakibatkan masyarakat pun ikut berpartisipasi memberikan pendapatnya. Berbagai hal dapat kita akses di media sosial yang kini juga menjadi sarana edukasi, kesehatan, perawatan dan banyak hal lainnya. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu Instagram. Dirangkum dari NapoleonCat. pengguna Instagram kini semakin pesat. Hal tersebut diketahui dari data yang bersumber dari API pemasaran media sosial tersebut yakni instagram yang dapat kita lihat di bawah ini.



Gambar 1 Diagram statistik Pengguna Instagram di Indonesia

Sesuai dengan data yang tertera, dapat kita lihat bahwa hingga pada bulan Agustus 2024, terdapat 90.183.200 pengguna Instagram di Indonesia yang merupakan 31,9% dari seluruh populasi Indonesia. Mayoritas dari mereka adalah perempuan - 54,2%. Orang berusia 25 hingga 34 tahun merupakan kelompok pengguna terbesar (36.000.000). Perbedaan tertinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi pada kelompok usia 18 hingga 24 tahun, dimana perempuan memimpin dengan jumlah 12.600.000.

Seiring dengan popularitas Instagram, muncul fenomena bahasa yang menarik, terutama di Indonesia. Instagram telah menemukan wadah untuk bahasa gaul, yang merupakan jenis bahasa informal yang biasa digunakan oleh remaja, untuk berkembang dan menyebar dengan cepat. Penggunaan bahasa gaul di platform ini tidak hanya mencerminkan kreativitas linguistik penggunaannya, tetapi juga berfungsi sebagai penanda identitas dan alat untuk membangun komunitas online. Menurut Mulyana (2008), bahasa

gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini berdasarkan konsep maupun teori yang mendukung analisis terhadap penggunaan bahasa gaul pada media sosial Instagram.

William Labov berperan penting dalam terbentuknya teori sosiolinguistik yang mencari tahu bagaimana bahasa yang digunakan individu dipengaruhi oleh faktor sosial di sekelilingnya. Dalam karyanya disebutkan variasi linguistik bukanlah hal yang acak, namun terstruktur secara sistematis yang merefleksikan strata sosial seseorang (William Labov, 1972). Hal ini sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan untuk menemukan ciri khusus dari penggunaan bahasa gaul dalam media sosial instagram yang diharapkan berkaitan dengan kelompok usia remaja dan dewasa muda.

Teori bahasa sebagai simbol identitas dalam (Pierre Bourdieu, 1991) mengemukakan bahwa bahasa tidak sebatas alat untuk berkomunikasi namun juga sebagai simbol kekuatan, kekuasaan, dan identitas dalam masyarakat. Penggunaan bahasa gaul diyakini mencerminkan identitas penggunanya. Cara seorang individu berbicara dalam bahasa gaul, dialek yang digunakan, dan kombinasi penggunaan kata dapat menunjukkan status sosialnya dengan individu lain. Penggunaan bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial Instagram menegaskan identitas penggunanya seperti selebriti yang membuat tren bahasa-bahasa gaul baru yang di kemudian hari digunakan banyak orang sehingga menunjukkan identitasnya sebagai pemengaruh dalam dunia maya.

Dalam (Marshall McLuhan, 1964) ada sebuah teori yang disebut teori komunikasi media baru berpendapat bahwa media adalah pesannya. Ini berarti bahwa teknologi yang ada seperti televisi, radio, hingga media sosial bukan hanya sebagai alat menyampaikan pesan namun juga berupa pesan itu sendiri. Cara informasi disampaikan terutama melalui media sosial membuat kita terhubung secara global serta mengubah pola pikir masyarakat dan cara kita berkomunikasi. Ini berkaitan dengan pemahaman yang kami gali tentang bagaimana media sosial Instagram mempengaruhi penggunaan bahasa. Bahasa gaul yang digunakan berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari di luar media sosial karena Instagram adalah sebuah media berbasis konten dan visual. Jadi, Instagram memfasilitasi penggunaan bahasa gaul yang lebih informal dan kontekstual dengan kombinasi foto atau video untuk menyampaikan pesannya.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan bahasa gaul dalam media sosial terutama Instagram. Tujuan dari pengulasan pada penelitian-penelitian terdahulu adalah untuk melihat bagaimana fenomena yang ada sebelumnya dan bagaimana penelitian yang penulis kerjakan dapat memberikan kontribusi ataupun perbedaan yang bertujuan melengkapi studi yang sudah ada sebelumnya.

Terdapat tiga hasil penelitian yang ditemukan untuk mendukung riset yang sedang penulis dan dalam hal ini akan dipaparkan dalam bentuk ringkasan fenomena yang sedang dibahas dalam penelitian tersebut, metode yang dipakai dan

Referensi	Judul Artikel	Masalah/Fenomena yang Dibahas	Metode yang Dipakai	Hasil Penelitian	Relevansi Penelitian dengan Penelitian
Iswatiningsih, D., Fauzan, & Pangesti, F. (2021).	Ekspresi Remaja Milenial melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial	Mengkaji perkembangan bahasa gaul remaja milenial di media sosial, khususnya pada bentuk, sumber, pola pembentukan, tujuan, dan konteks penggunaan bahasa gaul	Deskriptif kualitatif: observasi, wawancara dengan 15 remaja aktif pengguna media sosial	Bahasa gaul remaja bersumber dari bahasa daerah, asing, dengan pola seperti singkatan, akronim, dan pemendekan kata. Bahasa gaul digunakan untuk menyapa, bercanda, dan membangun keakraban di pertemanan	Artikel ini relevan karena membahas pola, sumber, dan tujuan penggunaan bahasa gaul di media sosial, termasuk Instagram, yang membantu memberikan kerangka teoritis dan data empiris tentang bagaimana bahasa gaul digunakan oleh remaja milenial dalam interaksi sosial di platform media sosial.
Anindya, W. D., & Rondang, V. N. (2021).	Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram	Mengidentifikasi ragam bentuk bahasa gaul yang ditemukan dalam caption dan komentar di Instagram	Observasi: tangkapan layar dan pencatatan data dari akun Instagram @dagelan dan @memeco mic.id	Ditemukan 11 bentuk kata bahasa gaul seperti akronim, abreviasi, kontraksi, kliping, walikan, kata baru, dll. Kata-kata ini menunjukkan kreativitas pengguna media sosial, khususnya remaja	Artikel ini sangat relevan karena secara spesifik menganalisis ragam bentuk kata bahasa gaul yang ditemukan di Instagram. Penelitian ini memberikan data empiris tentang variasi linguistik seperti akronim, kliping, dan campuran bahasa yang digunakan oleh pengguna Instagram. Ini

					sangat terkait dengan penelitian Anda yang juga fokus pada Instagram.
Gunawan, H., & Susanti, D. (2023).	Penggunaan Bahasa Gaul pada Media Sosial Instagram di kalangan Remaja	Mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul dalam media social instagram di kalangan remaja, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul pada media sosial instagram di kalangan remaja	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Ditemukan bentuk penggunaan bahasa gaul seperti singkatan, campuran bahasa asing, di kalangan pengguna instagram. Juga faktor-faktor dan dampak penggunaannya seperti kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar,, memberi efek rancu akan kosakata bahasa Indonesia, serta dijadikan sarana untuk mencaci maki bahkan memprovokasi orang lain	Artikel ini relevan karena meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul oleh remaja di Instagram. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang dampak sosial dari penggunaan bahasa gaul dan hubungannya dengan identitas remaja, yang dapat mendukung analisis Anda tentang fenomena yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti berusaha menyajikan pengaruh penggunaan bahasa gaul di media sosial terkhususnya di materi ini yakni instagram yang mana ini meliputi semua kalangan dan dominannya remaja pada masa kini.

Menurut sugiyono (2021:23) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu data yang ada pada instagram seperti story, komentar, caption, postingan pada pengguna yang menggunakan bahasa gaul. Sesuai dengan deskripsi penelitian yakni menjelaskan penggunaan bahasa gaul sehingga data pada penelitian ini yaitu kata-kata, frasa, klausa yang digunakan untuk berkomunikasi di instagram. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), Sumber data yang dimaksud dalam peneliti adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terkait dengan data yang akan dicari berasal dari informan yang ada di instagram yang benar-benar mengerti dan memakai bahasa gaul. Pada penelitian ini sumber data yakni komentar, story, caption pada media sosial instagram. Menurut Sugiyono (2019, 296) menyatakan bahwa: "Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data." Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan terpercaya sehingga kesimpulan penelitian tidak akan diragukan kebenarannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer yang terdiri dari observasi non partisipan.
Artinya adalah observasi dimana kegiatan penelitian yang tidak melibatkan langsung orang yang akan diobservasi.
2. Data yang ditampilkan sebagai medianya yakni tangkapan layar di media sosial instagram yang menunjukkan para pengguna saat memakai bahasa gaul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pemberian kuesioner kepada 10 teman mewakili grup teman kost di tempat saya yang totalnya ada 25 orang, saya mendapatkan data bahwa:



Gambar 2. Diagram persentase user instagram yang menyatakan pilihannya sebagai motivasi penggunaan bahasa gaul di instagram

Diagram di atas menyatakan bahwa user instagram tersebut menggunakan bahasa gaul merupakan cara mereka untuk mempermudah komunikasi. Ini merupakan hal yang efektif untuk diaplikasikan di

zaman sekarang. Namun perlu diketahui, kita harus memakai bahasa gaul menyesuaikan situasi yang tepat. Bahasa gaul itu lebih ekspresif daripada bahasa baku sebagaimana yang seharusnya kita pelihara.



Gambar 3 Diagram persentase user instagram yang menyatakan setuju terhadap perkembangan zaman sebagai indikator utama

Dengan motivasi tersebut, tentu ada faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan bahasa gaul di media sosial instagram. Adapun faktor-faktornya yaitu:

1. Perkembangan zaman: Bahasa gaul muncul sebagai dampak dari perkembangan zaman yang mengharuskan segala hal disekitar kita untuk selalu diperbaharui.
2. Peran Media: media elektronik menjadi sumber penggunaan bahasa gaul yang berasal dari film-film remaja dan iklan di televisi yang kita tonton.
3. Ekspresi kebersamaan: Bahasa gaul dapat digunakan sebagai ekspresi rasa kebersamaan para pemakainya.
4. Identitas kelompok: Bahasa gaul dapat digunakan untuk mengidentifikasi anggota suatu kelompok, menunjukkan sejarah bersama.
5. Mengikuti saja : Bahasa gaul digunakan oleh sebagian orang karena hanya mengikuti orang-orang di sekitarnya.

Selain faktor, tentu ada juga dampaknya dari pemakaian bahasa gaul baik bagi pengguna dan bagi pemakaian bahasa indonesia sebenarnya. Hal yang dimaksud yaitu:

1. Dampak positif
 - Sebagai penunjang masalah ekonomi, maksudnya adalah para pebisnis bisa menggunakan bahasa gaul untuk mempromosikan produknya dengan bahasa yang lebih menarik dan persuasif. Contoh seperti ini dapat kita lihat di instagram, facebook, dan tiktok.
 - Instagram sebagai wadah untuk bersosialisasi dan dipermudah lagi dengan adanya fenomena bahasa gaul.
 - Penggunaan instagram bisa juga menjadi sarana atau media belajar. Berbagai cara dilakukan supaya pembelajaran tersebut mudah dimengerti terkhususnya dengan menggunakan bahasa gaul.
2. Dampak negatif
 - Terancamnya Eksistensi Bahasa Indonesia Oleh Bahasa Gaul. Pengaruh globalisasi dalam identitas bangsa tampak pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia

dan terbiasa menggunakan bahasa gaul.

- Turunnya Derajat Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia semakin redup bahkan dipandang kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia karena bahasa gaul yang lebih mudah digunakan.
- Menjadi sebab punahnya Bahasa Indonesia. Buruknya kemampuan anak-anak dalam penggunaan bahasa Indonesia karena penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan hilangnya keaslian bahasa Indonesia.
- Masyarakat Indonesia tidak mengenal bahasa baku sehingga kehilangan arahan dan bimbingan untuk memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Masyarakat Indonesia tidak menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Bentuk Penggunaan Bahasa Gaul

Bentuk penggunaan bahasa gaul di media sosial instagram dapat kita lihat di beberapa elemen seperti story, komentar, dan caption postingan. Hal ini dapat kita lihat di tangkapan layar berikut.

1. Caption postingan:

lambe_turah Nebeng Aja Om...
Nebeng....

Lihat semua komentar

4 hari yang lalu

Nebeng = Menumpang

Nebeng merupakan plesetan kata dari “numpang” yang kata bakunya “menumpang”. Kata ini biasanya digunakan untuk minta tumpangan kepada teman atau orang sekitarnya. Misalnya adalah ketika kita memiliki kereta, teman kita ingin menumpang di kereta kita juga.

2. Komentar



barangbekasjogja.diy 1 minggu

Goksss 🔥

Balas



1

Goks= Gokil, gila.

Kata “goks” merupakan plesetan dari kata “gokil” yang mana maknanya menyatakan gila.

3. Story



Mager= malas gerak, malas untuk bergerak.

Kata mager pada caption story instagram ini menggambarkan kondisi dalam menghemat tenaga.

Kata-kata atau frasa di atas merupakan contoh dari pengaruh pemakaian bahasa gaul dalam bermedia sosial terkhususnya instagram. Penggunaan bahasa gaul ini merupakan hal yang sudah lazim di zaman sekarang karena merupakan bentuk pengadaptasian dengan kemajuan yang ada di masa kini. Bahasa gaul menjadikan komunikasi lebih menarik dan menyenangkan. Percakapan yang menggunakan bahasa gaul tidak monoton, terkhusus pada lingkaran mahasiswa, hal ini membuat penggunaan bahasa menjadi kreatif sehingga mudah diucapkan dan mudah untuk diingat.

KESIMPULAN

Sesuai dengan data-data di atas yang disertai dengan penjelasan yang rinci, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul sudah mengakar. Kini bahasa gaul menjadi bahasa yang dipakai untuk berkomunikasi baik secara langsung dan tidak langsung. Hal ini menjadi sebuah bukti perkembangan atau perubahan bahasa mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan bahasa gaul ini digunakan tidak hanya di kalangan remaja saja bahkan segala umur juga memakainya. Ini menjadi bukti bahwa bahasa gaul sangat mempermudah komunikasi dan menarik untuk dipakai sehingga membuat percakapan tidak monoton. Penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan bahasa gaul di media sosial instagram meliputi singkatan kata, plesetan kata bahkan pencampuran dengan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul di zaman sekarang ini juga memiliki dampak baik positif maupun negatif. Atas adanya dampak-dampak tersebut, kita harus pandai memakai bahasa gaul menyesuaikan situasi dan kondisi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, W. D., & Rondang, V. N. (2021). Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 6(1), 120–135. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v6i1.50113>
- Anggini, N., Nabila, Y., Afifah, Y., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 143–148.
- Annisa Muty Nur Ami, Cindy Dwiana Putri, Fitriani Lubis, Nadia Indah Lestari, Sendari Felida Nababan, Shandy Hadrianus Saragih, & Silvia Diva Sari. (2023). Faktor-Faktor Yang Membuat Maraknya Penggunaan Bahasa Asing Maupun Bahasa Gaul Dikalangan Anak Muda. *Morfologi: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya, 1(6), 117–121.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.117>
- Bourdieu, Pierre (1991) *Language and Symbolic Power*, ed. Thompson, John B. Oxford: Polity Press.
- Gunawan, H., & Susanti, D. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul pada Media Sosial Instagram Di kalangan Remaja. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 6(1), 70–75.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23613>
- Iswatiningsih, D., Fauzan, & Pangesti, F. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 7(2), 476–489.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.18301>
- Karman. (2017). Bahasa dan Kekuasaan. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(2), 235–246.
- Labov, William, 1972b. *Sociolinguistic Patterns*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- McLuhan, Marshall. 1994. *Understanding Media: The Extensions of Man*, Cambridge: MIT Press.
- Simatupang, C. T., Kania, G., Sembiring, V., & Tarigan, Y. (2024). CENDIKIA PENDIDIKAN ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA GAUL PADA REMAJA DALAM PENDIDIKAN DAN PELESTARIAN BAHASA INDONESIA: STUDI KASUS MELALUI RISET INTERNET. 3, 31–37.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, R. (2024). Media Pembawa Perubahan : Tinjauan atas Teori Ekologi Media. *Lectura: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–10.
- Annisa, P. (2019, January 8). Pengaruh Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Tengah Arus Globalisasi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gk5h7>
- Astuti, Dwi Lestari (2020). "Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa di Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 132-145.
- Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 1(3).
- Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. (2023). Pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional terhadap persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 232-242
- Harahap, T. M., & Putri, W. (2019). "Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pemersatu dalam Kehidupan Mahasiswa Multikultural". *Jurnal Sosiolinguistik Indonesia*, 4(3), 145-160.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/5rt4s>
- Khansa, N. M. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 9(1), 1-8.
- Khansa, N. M. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 9(1), 1-8.
- Nurhayati, E., & Suryana, D. (2018). "Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Budaya dan Bahasa Nusantara*, 3(1), 45-56.
- Rifai, R. A. (2019, January 3). PERAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ILMU DI ERA GLOBALISASI.
- Yusuf, A. M. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(2), 01-06.